

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan karakter seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, yang melalui proses belajar mengajar, perbuatan, dan cara mendidik. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berguna dan beriman serta percaya kepada Tuhan yang Maha Esa.<sup>1</sup> Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu kunci utama dalam menciptakan generasi yang berakhlak dan berilmu. Dalam konteks pendidikan agama, mata pelajaran aqidah akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Namun, kenyataannya banyak peserta didik yang kurang minat terhadap pelajaran ini, yang nantinya dapat berdampak pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Minat belajar merupakan bentuk ketertarikan, keinginan peserta didik untuk melakukan hal, tugas, latihannya berkaitan dengan pembelajaran. Dengan meningkatkan minat belajar dalam belajar maka secara signifikan

---

<sup>1</sup>Joko Waluyo, “Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Bangun Ruang Melalui Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Tugas Terstruktur”, (Skrispsi, UM Surakarta, 2010), Hal 30

<sup>2</sup>Nugroho, B. “Pendidikan karakter melalui Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*”, 6(1), 2019, Hal 75-84

Prestasi hasil belajar pun bisa membaik ketika minat belajar meningkat ketika terjadinya proses belajar mengajar. Dengan demikian peranan minat belajar dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran dari hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan. Rendah.

Minat belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang menarik dan interaktif. Banyak pendidik masih menggunakan metode tradisional yang cenderung monoton, sehingga dapat membatasi keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Metode yang lebih aktif dan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.<sup>3</sup> Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang dapat mengatasi masalah ini.

Proses belajar mengajar adalah proses dimana guru sebagai pemegang peran utamanya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Dalam proses ini belajar mengajar terjadi proses yang integral antara kegiatan mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik. Guru memiliki peranan penting didalam kelas, dimana banyak masalah yang diteliti salah satunya adalah peserta didik kurang minat belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak. Guru diharapkan memperhatikan komponen-komponen dalam proses belajar mengajar antara lain, tujuan, bahan, metode, media, dan evaluasi salah satu komponen yang berperan penting ialah metode. Karena metode cara

---

<sup>3</sup>Huda, M. "Metode Pembelajaran yang Efektif dan Inovatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*",5(3), 2017, Hal 200-210

yang efektif yang sering digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses mengajar.<sup>4</sup>

Metode ini melibatkan peserta didik dalam proses pertukaran informasi dan ide melalui kertas-kertas yang dilempar di antara mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pembelajaran, namun mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berkolaborasi satu sama lain<sup>5</sup>. Penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sangat mempengaruhi peningkatan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak sehingga peserta didik tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting. Minat belajar peserta didik akan banyak bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, diharapkan metode ini dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari aqidah akhlak.

Dalam konteks pendidikan aqidah akhlak, penerapan metode *snowball throwing* dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami konsep nilai dan moral yang diajarkan. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi pemikiran mengenai berbagai topik yang berkaitan dengan akhlak, sehingga mereka dapat belajar dari persepektif teman-teman

---

<sup>4</sup> Fatimatus Sahro, "Implementasi Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI MI DARUL-HIKMAH LANGKAP BURNEH BANGKALAN", (Skrispi, STAI Darul Hikmah Bangkalan, 2020), Hal 32

<sup>5</sup> Rohmah, "Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(1), 2020, Hal 34-45

mereka. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Metode *Snowball Throwing* adalah salah satu metode yang paling efisien dalam menyampaikan materi aqidah akhlak metode ini tidak membosankan sehingga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, Metode *Snowball Throwing* itu sendiri adalah metode dimana peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok kemudian masing-masing kelompok terdapat ketua kelompok yang nantinya akan mendapatkan tugas kelompok dari guru lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang diperoleh dari guru kemudian peserta didik membuat pertanyaan yang ditulis dikertas kemudian dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke peserta didik lain, setelah peserta didik mendapatkan satu bola atau pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.<sup>7</sup>

Pemilihan metode *Snowball Throwing* ini karena metode pembelajaran ini mampu mendorong peserta didik untuk berfikir sekaligus bergerak aktif selama proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi minat dalam belajar aqidah akhlak. Penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* ini peserta didik dapat menyampaikan pertanyaan atau permasalahannya

---

<sup>6</sup> Fauzi, M. “Konstruktivisme dalam pendidikan: Teori dan Praktik”. Jurnal Teori Pendidikan, 10(1), 2018, Hal 45-58

<sup>7</sup> Fatimatus Sahro, “Implementasi Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI MI DARUL-HIKMAH LANGKAP BURNEH BANGKALAN.....”, Hal 124

kedalam bentuk tertulis yang nantinya akan didiskusikan bersama kelompoknya. Dengan demikian peserta didik dapat menangkap kesulitan-kesulitan yang dialaminya selama proses pembelajaran. Jadi, metode *Snowball Throwing* ini mengutamakan peserta didik untuk bergerak aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah menggunakan metode *Snowball Throwing* ini peserta didik diharapkan untuk aktif didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.<sup>8</sup>

Peneliti memilih MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung sebagai lokasi penelitian, karena peneliti menilai kalau peserta didik di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung kelas III ini terdapat beberapa hal yang menarik ketika proses pembelajaran aqidah akhlak berlangsung. Salah satu tantangan yang ada di kelas III di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung memperlihatkan bahwa pada saat pelajaran berlangsung saat ini banyak peserta didik yang asik ramai dan bermain sendiri. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa cepat bosan, kurang aktif mengajukan pertanyaan, kurang minat belajar, bahkan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Karena metode ceramah yang digunakan pendidik memiliki kelemahan yaitu membuat pendidik sulit mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang telah diberikan. Meskipun peserta didik bersikap diam itu tidak bisa membuat acuan bahwa peserta didik sudah menguasai materi saat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>8</sup> Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013" (Yogyakarta: Aruz zMedia, 2014), Hal 174

Pendidik aqidah akhlak kelas III di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung dalam mengajar telah menggunakan berbagai metode pembelajaran dengan menyesuaikan materi pelajaran yang disampaikan. Salah satunya metode yang digunakan adalah metode *snowball throwing*. Dengan penggunaan metode *snowball throwing* ini pendidik aqidah akhlak di kelas III di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung memiliki tujuan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Karena metode *snowball throwing* ini menuntut peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran. Selain peserta didik belajar, dalam metode ini juga terdapat unsur permainan yaitu saling melempar bola kertas yang berisi pertanyaan dari hasil kreatifitas masing-masing kelompok. Metode ini mengedepankan peran aktif peserta didik dan guru pemberi dorongan semangat belajar dan bimbingan kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti berkeyakinan bahwa dengan metode *snowball throwing* dapat menumbuhkan minat peserta didik di kelas III di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir pada mata pelajaran aqidah akhlak. Namun hal tersebut harus dibuktikan secara ilmiah, oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Implementasi Metode *Snowball Throwing* dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *snowball throwing* dalam menumbuhkan minat personal peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi metode *snowball throwing* dalam menumbuhkan minat situasional peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana implementasi metode *snowball throwing* dalam menumbuhkan minat psikologikal peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan minat personal peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan minat situasional peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan minat psikologikal peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan yang penting dalam konteks pendidikan, terutama dalam meningkatkan metode pengajaran di kelas. Dengan mengimplementasikan metode *snowball throwing*, penelitian ini bertujuan untuk memberikan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Hal ini penting mengingat rendahnya minat belajar peserta didik yang sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang inovatif.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

Sebagai salah satu alternatif untuk menumbuhkan minat personal, situasional, psikologikal peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak melalui metode *snowball throwing*.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peserta didik, Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak yang diwujudkan pada implementasi metode *snowball throwing*

- b. Bagi Guru, Kegunaan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak dan dijadikan bahan evaluasi mengenai kekurangan dalam menumbuhkan minat peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak demi perbaikan berkelanjutan.
- c. Bagi Kepala MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung, Peneliti berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran untuk menemukan pendekatan dalam memahami metode pembelajaran guna menumbuhkan minat belajar peserta didik sekaligus dapat meningkatkan mutu madrasah.
- d. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Kegunaan penelitian ini dapat dijadikan tambahan adanya sumber kepustakaan dan juga tentunya untuk memaksimalkan ilmu pengetahuan yang sangatlah bermanfaat dan juga dapat meningkatkan adanya kualitas pendidikan itu sendiri.
- e. Bagi Pembaca atau Peneliti lain Penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk memperluas teori, ide, dan gagasan yang dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain dalam melaksanakan penelitian di lokasi yang berbeda.

#### **E. Penegasan Istilah**

Metode *snowball throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antar peserta didik, dimana peserta didik saling melempar potongan kertas berisi pertanyaan atau pernyataan kemudian

berdiskusi secara berkelompok. Metode ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta menciptakan suasana yang dinamis dan menyenangkan. Metode ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, tetapi juga meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman sebaya, yang sangat penting dalam pembelajaran sosial. Untuk memperjelas bahasan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Snowball Throwing* dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir” peneliti memaparkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

#### 1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan penelitian ini, penulis memberikan batasan dan penjelasan istilah sebagai berikut:

##### a. Implementasi

Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.<sup>9</sup> Pengertian tersebut menjelaskan bahwa implementasi lebih mengarah pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme disini mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilaksanakan berdasarkan acuan norma yang berlaku.

---

<sup>9</sup> Mulyadi, “*Implementasi kebijakan*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), Hal 45

b. Metode *Snowball Throwing*

*Snowball Throwing* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *snowball throwing* melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. *Snowball throwing* ini menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada peserta didik lain. Peserta didik yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan.<sup>10</sup>

c. Minat Personal

Minat personal terkait dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, apakah dia mempunyai dorongan keras dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat ini tumbuh dari pengalaman pribadi, rasa ingin tahu, dan keterlibatan emosional yang mendalam terhadap objek atau kegiatan tertentu. Tidak seperti minat situasional yang hanya muncul sesaat karena pengaruh luar, minat personal berkembang seiring waktu dan menjadi bagian dari identitas diri individu.

d. Minat Situasional

Minat situasional adalah ketertarikan yang muncul sebagai respons terhadap faktor-faktor eksternal dalam lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi motivasi peserta didik pada saat tertentu. Lingkungan yang

---

<sup>10</sup> Mohammad Fathurrohman, "*Model-Model Pembelajaran Inovatif*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), Hal 61

dinamis dan menarik dapat menumbuhkan minat situasional peserta didik, sehingga mereka leboh termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, metode *snowball throwing* diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi di antara peserta didik.<sup>11</sup>

e. Minat Psikologikal

Minat ini erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran dan dia memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.<sup>12</sup>

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Implementasi Metode *Snowball Throwing* dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir” yang peneliti maksud adalah dengan implementasi metode *snowball throwing* ini dapat menumbuhkan minat personal, situasional, dan psikologikal peserta didik.

---

<sup>11</sup> Susanto, H, “*Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*”, Jakarta: Penerbit Pendidikan, 2021, Hal 134

<sup>12</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, “*Manajemen Kelas*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 149

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi kemudahan pembaca, maka perlu diberikan sistematika pembahasan dalam penulisan proposal skripsi yang terdiri dari tiga bagian, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**, yaitu yang akan dituliskan tentang konteks penelitian dimana akan memunculkan keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi Metode *Snowball Throwing* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Al Hidayah I Betak Kalidawir Tulungagung”. Selanjutnya terdapat fokus penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Pustaka**, pada bab ini berisi tentang landasan teori dari pembahasan tentang pentingnya implementasi metode *snowball throwing* dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

**BAB III Metode Penelitian**, pada bab ini disajikan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian**, pada bab ini menyajikan hasil penelitian terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan dokumentasi.

**BAB V Pembahasan**, pada bab ini memuat keterkaitan antara temuan penelitian atau teori yang ditemukan yang kemudian peneliliti akan mengulas hasil data yang diperoleh dari penelitian.

**BAB VI Penutup**, yaitu mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian yang disajikan secara ringkas. Sedangkan saran berisi sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti.